



Indonesia
2022

05-10
07 2022

bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas
sesarengan ngetut wuri Gusti Yesus nratas wewates
following Jesus together across barriers
seguir a Jesús juntos, superando las barreras
suivre Jésus ensemble à travers les frontières



PT AL TSA Pabrik Kompos
Foto: Liesa Unger

Pertemuan untuk mengembalikan sampah ke lingkungan secara berkelanjutan

Indonesia, adalah negara yang penduduknya jarang memilah dan mengolah sampah dengan benar, terus bagaimana kita menyelenggarakan Temu Raya secara berkelanjutan?

Pada tahun 2019, Bangun P. Nugroho, salah seorang anggota jemaat Gereja Jemaat Kristen Indonesia (Gereja JKI) Holy Stadium di Semarang, Jawa Tengah, menyadari bahwa tempat pembuangan sampah yang ada cepat terisi oleh campuran sampah organik dan anorganik. Karena kurangnya upaya pemilahan dan pengolahan sampah, maka menimbulkan bau busuk yang mengganggu bagi masyarakat di sekitarnya. Maka PT AL TSA, perusahaan tempat dia bekerja, melakukan studi kelayakan pengelolaan sampah dan akhirnya mendapatkan izin resmi dan pada Maret 2020 mulai menerima dan mengolah sampah sisa makanan dan sampah dari tumbuh-tumbuhan yang berasal dari sebuah universitas negeri di Semarang.

“Setiap hari, universitas tersebut menghasilkan berton-ton sampah yang berisi campuran: plastik, kertas, sampah dari tumbuh-tumbuhan dan sisa makanan, dimana sampah tersebut semuanya dibuang di tempat pembuangan akhir sampah,” kata Bangun.

PT AL TSA mulai memilah-milah sampah yang ada, misalnya sampah tumbuh-tumbuhan dari hasil pemangkasan tanaman dan pemotongan rumput diubah menjadi kompos. Sedangkan sampah sisa makanan dan sampah organik lainnya diolah dengan menggunakan belatung (larva lalat hitam). Belatung memakan makanan yang membusuk, hal ini menghilangkan bau busuk dan mengurangi volume sampah. Sampah organik yang sudah diolah kemudian diayak dan dijual sebagai pupuk.

Selain itu, karena sampah organik juga merupakan media yang baik bagi berkembang biaknya belatung, larva yang dihasilkan ini kemudian dijual ke peternak ayam dan ikan sebagai pakan yang mengandung protein yang tinggi dan bebas antibiotik. “Ini adalah solusi menyeluruh dari ujung ke ujung. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk dan sekaligus menjadi makanan untuk belatung. Belatung adalah sumber makanan yang baik untuk ayam dan ikan yang kita konsumsi. Selanjutnya sisa makanan yang kita hasilkan dikembalikan lagi kepada belatung,” tambah Bangun.

Sama seperti yang dilakukan oleh PT AL TSA yang merambah ke pengolahan limbah kompos, Panitia Temu Raya MWC juga mencari mitra yang dapat membantu pengolahan limbah yang akan dihasilkan saat Temu Raya. Setelah menemukan mitra yang akan menyediakan piring yang dapat didegradasi (dibusukan), Panitia juga terus mencari solusi untuk bagaimana mengolah sampah lain yang juga dihasilkan. Setelah berbulan-bulan memikirkan hal ini, dan sempat mempertimbangkan untuk mengolah sendiri, akhirnya Panitia mendengar tentang pengolahan sampah yang dilakukan PT AL TSA ini, dan dari hal tersebut, hubungan antara Bangun dan Panitia Temu Raya pun akhirnya dimulai.

Selain mengolah limbah dari universitas yang disebutkan sebelumnya, PT AL TSA juga memiliki banyak klien, diantaranya adalah beberapa restoran, kafetaria, dan hotel. Mennonite World Conference akan bermitra dengan perusahaan ini untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan selama Temu Raya MWC Indonesia 2022 akan diolah dengan baik dan dikembalikan ke ekosistem secara berkelanjutan.

“Yang saya inginkan adalah agar barang-barang yang dibuang orang dapat dikembalikan lagi ke lingkungan dalam bentuk yang dapat diterima oleh lingkungan tersebut,” tutup Bangun.

Anda dapat mendukung Temu Raya dengan berdonasi melalui transfer ke Bank CIMB, nama akun: Indomenno, nomor akun Rupiah 800161416300, SWIFT code BNIAIDJA.



Indonesia
2022



**Mennonite
World Conference**
A Community of Anabaptist
related Churches

**Congreso
Mundial Menonita**
Una Comunidad de
Iglesias Anabautistas

**Conférence
Mennonite Mondiale**
Une Communauté
d'Eglises Anabaptistes

TEMU RAYA

Pertemuan Terpercar
Sebelum dan sesudah Temu Raya di berbagai lokasi di Indonesia

1-4 Juli 2022 **Pertemuan Pemuda Global (GYS)**

Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia
Tema:
Hidup dalam Roh Kudus: Belajar. Melayani. Menyembah.

5-10 Juli 2022 **Temu Raya Salatiga & Semarang, Jawa Tengah, Indonesia**
Tema:
Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas

Acara Temu Raya

Juli Tema Harian

- 05 Selasa (Pembukaan): Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas
- 06 Rabu: Mengikuti Yesus, Belajar Bersama
- 07 Kamis: Mengikuti Yesus, hidup bersama
- 08 Jumat: Mengikuti Yesus, Peduli bersama
- 09 Sabtu: Mengikuti Yesus, merayakan bersama
- 10 Minggu (Penutupan): Bersama-Sama Mengikuti Yesus



Semarang Marina
Foto: Aliko Sunawang

Berita Terbaru Berkaitan dengan Temu Raya secara onsite

Temu Raya MWC Assembly di Indonesia akan dilaksanakan dengan batasan kapasitas 700 peserta onsite, tetapi saat pembukaan dan penutupan akan ada tambahan peserta dari Indonesia yang jumlahnya nanti disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Temu Raya akan berlangsung di Salatiga, Jawa Tengah. Peserta akan menginap di beberapa hotel yang ada di sekitar tempat berlangsungnya acara. Beberapa bagian dari program akan di-siarkan secara streaming dari beberapa lokasi yang terpisah dan juga diadakan secara online agar para peserta dapat mengenal lebih jauh tentang Indonesia. Peserta GYS akan dibatasi maksimal 120 peserta, termasuk delegasi resmi dari masing-masing gereja, dan tidak akan dilaksanakan secara virtual.

Untuk informasi lebih lanjut dan mengetahui berita terbaru, silakan kunjungi situs [Temu Raya](#).

Staf dan Relawan tiba di Indonesia untuk mempersiapkan Temu Raya

Dapat kami sampaikan juga bahwa sebagian dari staf Temu Raya telah tiba di Indonesia! Dengan semakin dekatnya tanggal pelaksanaan Temu Raya, kami sangat senang bisa berbagi bersama berbagai jenis makanan, cerita, dan harapan kami akan terlaksananya Temu Raya nanti. Di bawah ini, Anda bisa melihat foto-foto saat para staf sedang menikmati masakan bersama-sama dan saat ini juga para sukarelawan dan peserta YAMENER sudah berada di Semarang.



Staf, Relawan, dan YAMENers Telah Sampai di Semarang

Wokshop Online

Temu Raya akan menawarkan workshop secara onsite maupun online di mana Anda dapat berbagi dan berpartisipasi dalam berbagai workshop dengan tema yang berbeda, mulai dari pelayanan kreatif, dialog antaragama, baptisan, perdamaian dan keadilan, dan kepedulian terhadap keutuhan ciptaan. Bagi anda yang berpartisipasi secara online, Anda dapat mengakses workshop melalui hub virtual kami, di mana kami akan membuka kanal ini yang bisa diakses dalam waktu yang berbeda dalam sehari untuk memberi kemungkinan semua zona waktu dapat melakukan akses.

Mencari sukarelawan lokal & internasional

Panitia Temu Raya MWC sedang mencari sukarelawan! Jika Anda tertarik untuk menjadi bagian dari Temu Raya ini sebagai sukarelawan, apakah itu berarti Anda membantu di lokasi Temu Raya, atau dari rumah, saat ini kami memiliki 3 pilihan cara di mana Anda dapat membantu kami. Kami mencari relawan dengan pilihan sebagai berikut: bersedia membantu sekitar 4-6 jam sehari di lokasi Temu Raya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sukarelawan internasional atau lokal yang bersedia menghabiskan satu bulan di Indonesia untuk membantu melayani dalam berbagai kapasitas untuk Temu Raya, dan juga sukarelawan yang bersedia melayani lewat kemampuan khusus yang berkaitan dengan teknologi, penerjemahan atau komunikasi yang dapat dilakukan dari rumah masing-masing.

Jika Anda tertarik untuk menjadi sukarelawan dalam Temu Raya ini, silahkan klik tautan berikut!
<https://t2m.io/azUY4mrs>

Program Kaum Muda

Selama Temu Raya, kaum muda akan memiliki waktu khusus bersama dimana mereka akan dapat menjelajahi pesan-pesan dalam Alkitab, menikmati musik yang menginspirasi, bermain, dan melayani bersama. Selama waktu tersebut, kaum muda akan mengeksplorasi topik tentang pembelajaran, kehidupan, kepedulian, merayakan, dan mengikuti Yesus bersama. Silakan kunjungi situs ini secara teratur dan temukan banyak pilihan menarik karena akan ada banyak hal-hal menyenangkan yang bisa diperoleh!

Wisata dalam Temu Raya: Bagaimana hubungan seumur hidup menjadi nyata

Wisata dalam Temu Raya akan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan untuk semua orang! Setiap sore, peserta akan berkesempatan merasakan mengunjungi berbagai atraksi wisata di sekitar kota Salatiga. Beberapa diantaranya mengunjungi: kota tua Semarang dan Perkebunan Kopi Banaran.

Sebelum dan setelah Pertemuan Terpusat (Assembly Gathered), peserta Temu Raya diberi kesempatan untuk mengikuti Pertemuan Terpercar (Assembly Scattered) yaitu dengan mengunjungi gereja-gereja anggota MWC yang ada di seluruh Indonesia. Menjadi komunitas Mennonite tertua di luar Eropa dan Amerika Utara, gereja-gereja anggota MWC di Indonesia menawarkan perspektif yang menakjubkan tentang sejarah gereja Mennonite di Indonesia, serta sekilas tentang bagaimana gereja-gereja ini sedang membentuk masa depannya.



Lawang Sewu Bangunan Bersejarah di Semarang
Foto: Visual Karsa

Pendaftaran Peserta Temu Raya

Apakah Anda sudah siap untuk mendaftar untuk mengikuti Temu Raya? Jika sudah siap, silakan kunjungi situs pendaftaran kami untuk semua informasi yang Anda butuhkan, baik mengenai biaya, tanggal, dan berbagai pilihan lain yang kami sediakan. Di situs pendaftaran tersebut, Anda dapat mendaftarkan diri anda untuk mengikuti acara yang akan diselenggarakan secara online sekarang, sedangkan untuk anda yang ingin mengikuti acara secara onsite, pendaftaran akan dibuka pada tanggal 8 Maret 2022. Bila Anda telah mendaftar untuk mengikuti acara secara online, Anda masih dapat mengubah pilihan Anda menjadi peserta onsite/tatap muka. <https://t2m.io/azUY4mrs>

